

Pengaruh Koordinasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli

Arinuwati Hulu¹, Heseziduhu Lase², Sukaaro Waruwu³, Maria Magdalena Bate'e⁴,
Meiman Hidayat Waruwu⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: rairaya969@gmail.com, meimanwaruwu571@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian peneliti Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 10 soal setelah Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 20 soal setelah dikorelasikan ternyata valid sehingga penulis dapat meneruskan pengolahan data. Validatas variabel X sebesar 0.352 dan Validatas variabel X sebesar 0.479. Reliabilitas variabel X, $r_{xy} = 0,738$ tergolong sangat tinggi variabel Y, $r_{xy} = 0,750$ tergolong tinggi, yaitu berada diantara 0,800-0,100. Dari hasil perhitungan koefisien determinan antara varibel X (Koordinasi) terhadap variabel Y (Kinerja) diperoleh rhitung (r_{xy}) = 0,818 jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik r product moment untuk interval kepercayaan 5% setelah di hitung ternyata r hitung = 0,818 > dari rtabel = 0,344. Kontribusi variabel X terhadap Y sangat kuat yaitu 47%. Variabel X mempengaruhi Varibel Y sebesar 67% selain itu dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hipotesis ternyata H_a diterima dan H_o ditolak dimana H_a adanya hubungan dan H_o tidak adanya hubungan, sebab t hitung = 25.841 > t tabel = 2,042 sehingga dapat dinyatakan adanya korelasi Koordinasi (X) terhadap Kinerja (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli. Sehingga dapat disimpulkan thitung = 11.953 > 2.042.

Kata kunci: koordinasi, kinerja

Abstract

Based on the results of the research, the results of the calculation of the validity of each item/questionnaire item as many as 10 questions after the results of the calculation of the validity test of each item/questionnaire item as many as 20 questions after being correlated turned out to be valid so that the author can continue data processing. The validity of the X variable is 0.352 and the validity of the X variable is 0.479. The reliability of the X variable, $r_{xy} = 0.738$ is classified as very high, the Y variable, $r_{xy} = 0.750$ is high, which is between 0.800-0.100. if consulted on the critical price table for r product moment for a 5% confidence interval after being calculated, it turns out that r count = 0.818 > from rtable = 0.344. The contribution of the variable X to Y is very strong, namely 47%. Variable X affects Variable Y by 67% besides it is influenced by other factors. The hypothesis turns out that H_a is accepted and H_o is rejected, where H_a has a relationship and H_o has no relationship, because t count = 25,841 > t table = 2,042 so it can be stated that there is a correlation between Coordination (X) on Performance (Y) at the Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli. So it can be concluded that tcount = 11953 > 2,042.

Keywords: coordination, performance

PENDAHULUAN

Kegiatan atau pekerjaan baru efektif jika pekerjaan tersebut dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang telah

direncanakan (Angraini, Prakoso, & Wibowo, 2018). Menyatakan keefektifan dapat dengan menspesifikasi sasaran-sasaran untuk seluruh organisasi dan

individu-individu serta kelompok pada organisasi perlu koordinasi, sesuai dengan prinsip koordinasi yaitu membagi-bagi pekerjaan atas bagian-bagian (Halawa, 2023; Hulu, 2023; Syauqi, 2019). Menangani bagian-bagian pekerjaan diperlukan keahlian (skill) pada masing-masing bagian sehingga beroperasi secara efektif (Zega, 2022). Dengan adanya koordinasi diharapkan akan tercipta kesatuan langkah, kesatuan tindakan dan kesatuan sikap sesama pegawai. Koordinasi yang efektif akan memberikan kontribusi besar kepada kinerja pegawai, sebaliknya koordinasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kemauan dan kinerja pegawai (Nuraini & Baehaki, 2020).

Dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi, maka salah satu yang dibutuhkan adalah koordinasi yang baik. proses koordinasi pada kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota gunungsitoli seperti sulitnya mengatur pegawai dan ketidaksamaan keinginan antara atasan dan bawahan itu sendiri dan kadang berselisih paham terjadi, dan harus diatasi dengan cara memberikan pengetahuan tentang keorganisasian dalam pelaksanaan kerja, hal ini menumbuhkan kesadaran bagi para pegawai untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau pekerjaan secara efektif dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat tercapai dengan baik (Lase & Zega, 2022).

Kegiatan atau pekerjaan baru efektif jika pekerjaan tersebut dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Menyatakan keefektifan dapat dengan menspesifikasi sasaran-sasaran untuk seluruh organisasi dan individu serta kelompok pada organisasi perlu koordinasi. Sesuai dengan prinsip koordinasi yaitu membagi-bagi pekerjaan atas bagian yang Menangani bagian-bagian pekerjaan diperlukan keahlian (Skill) pada masing-masing bagian sehingga beroperasi secara efektif (Harits, 2020). Dengan adanya koordinasi diharapkan akan tercipta

kesatuan langkah, kesatuan tindakan dan kesatuan sikap sesama pegawai.

Koordinasi yang efektif akan memberikan kontribusi besar kepada kinerja pegawai, sebaliknya koordinasi yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan kemauan dan kinerja pegawai. Keefektifan dan keberhasilan dalam lingkungan kerja pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sangat bergantung pada koordinasi yang mempengaruhi kinerja pegawai secara berkesinambungan. Oleh sebab itu koordinasi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja pegawai tersebut.

Kinerja dapat dipandang sebagai hasil dari suatu proses pekerjaan yang telah dibebankan dan mencakup setiap gerakan, perbuatan, pelaksanaan, kegiatan atau tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan atau target tertentu. Sementara itu Rosmaini & Tanjung (2019), mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan suatu organisasi untuk mempunyai kinerja yang baik yaitu menyangkut pernyataan tentang maksud dan nilai-nilai, manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, pengembangan organisasi, konteks organisasi, desain kerja, fungsionalisasi, budaya dan kerja sama”.

Dari pengamatan sementara yang dilakukan peneliti pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli koordinasi antar pegawai dalam melaksanakan tugasnya masih kurang, dimana adanya beberapa kendala yang disebabkan antara lain oleh koordinasi antar masing-masing unit kerja atau bagian-bagian yang belum berjalan secara efektif. Dalam menyelesaikan kendala yang diakibatkan oleh kurangnya koordinasi akan mengurangi kinerja pegawai dalam bekerja.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli yang beralamat di Jl. Pramuka, Desa Saewe Gunungsitoli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli berjumlah sebanyak 135 orang. Didalam penentuan sampel, perkiraan sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebesar 26%. Mengingat jumlah pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli di atas 100 pegawai yakni 135 pegawai, maka jumlah sampelnya adalah 35 orang. Teknik analisis data yakni, observasi dan pemberian angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y perolehan r_{xy} tersebut dikonsultasikan pada tabel harga kritik dari rtabel Product Moment atau rtabel untuk interval kepercayaan 5%. Setelah dikonsultasikan diperoleh rtabel dengan $n=35$ adalah 0,818. Dengan demikian $r_{xy} = 0,818 > r_{tabel} = 0,344$ Nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,818$ berada diantara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Menurut Husein Umar (2018 : 132) bahwa : "Jika nilai $r > 0$ artinya telah terjadi hubungan linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X (independen), maka makin besar pulailai variabel Y (dependen). Hasil ini dapat diartikan bahwa r_{xy} yang terlampir mendekati satu atau dua, menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antar kedua variabel.

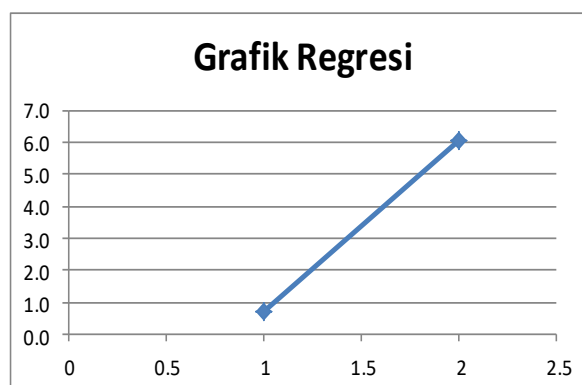
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X (Koordinasi) dengan variabel Y (Kinerja) diperoleh $r_{hitung} (r_{xy}) = 0,818$ jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik r product moment untuk interval kepercayaan 5% setelah di

hitung ternyata $r_{hitung} = 0,818 >$ dari $r_{tabel} = 0,344$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan Koordinasi dan Kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli sudah baik.

Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independent (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat). Sumbangan relatif Variabel X terhadap variable Y. Kemudian juga digunakan untuk meramalkan besarnya koefisien regresi Variabel X terhadap Variabel Y. Untuk menentukan persamaan regresi ini terlebih dahulu dicari harga koefisien a dan b. Grafik berikut merupakan identifikasi model yang dilakukan dengan variabel X dan variabel Y.

Gambar 1. Grafik Regresi Linear



Analisis Data

Berdasarkan analisis data, maka secara statistika penulis mengemukakan sebagai berikut:

- Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 20 soal setelah dikorelasikan ternyata valid sehingga penulis dapat meneruskan pengolahan data. Validatas variabel X sebesar 0.352 dan Validatas variabel X sebesar 0.479.
- Untuk menguji reliabilitas tes, dilakukan dengan mengkorelasikan setiap variabel, setelah disubstitusikan dengan Rumus

Spearman Brown ditemukan sebagai berikut :

1. Untuk variabel X, $r_{xy} = 0,738$ tergolong kategori tinggi, yaitu berada diantara 0,700-0,900.
2. Untuk variabel Y, $r_{xy} = 0,750$ tergolong kategori tinggi, yaitu berada diantara 0,700-0,900.

Dari hasil tersebut dapat menginterpretasikan besarnya koefisien instrumen penelitian, sehingga memenuhi syarat reliabel tes.

- c. Dari hasil perhitungan koefisien determinan antara variabel X (Koordinasi) terhadap variabel Y (Kinerja) diperoleh $r_{hitung} = 0,818$ jika dikonsultasikan pada tabel harga kritik r product moment untuk interval kepercayaan 5% setelah di hitung ternyata $r_{hitung} = 0,818 >$ dari $r_{tabel} = 0,344$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel X terhadap Y sangat kuat yaitu 43%.
- d. Variabel X mempengaruhi Variabel Y sebesar 67% selain itu dipengaruhi oleh faktor lainnya.
- e. Hipotesis ternyata H_a diterima dan H_o ditolak dimana H_a adanya hubungan dan H_o tidak adanya hubungan, sebab $t_{hitung} = 25,841 >$ $t_{tabel} = 2,042$ sehingga dapat dinyatakan adanya korelasi Koordinasi (X) terhadap Kinerja (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli. Sehingga dapat disimpulkan $t_{hitung} = 11,953 >$ $2,042$.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa data tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- a. Dari hasil perhitungan uji validitas setiap item/butir angket sebanyak 20 soal setelah dikorelasikan ternyata valid sehingga penulis dapat meneruskan pengolahan data. Hal ini dilakukan penulis untuk mengecek hasil angket yang dikembalikan oleh responden apakah sesuai dan telah diisi sesuai dengan petunjuk.

- b. Untuk menguji reliabilitas tes dari hasil tersebut dapat menginterpretasikan besarnya koefisien instrumen penelitian, sehingga memenuhi syarat reliabel tes.
- c. Dari hasil perhitungan koefisien determinan antara variabel X (Koordinasi) terhadap variabel Y (Kinerja) dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel X terhadap Y sangat kuat yaitu 67 %.
- d. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis ternyata H_a diterima dan H_o ditolak dimana H_a adanya hubungan dan H_o tidak adanya hubungan dapat dinyatakan adanya korelasi Koordinasi (X) terhadap Kinerja (Y) pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., Prakoso, C. T., & Wibowo, S. E. (2018). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Bidang Penataan Ruang Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur. *EJournal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 6(1), 286-297.
- Halawa, O. (2023). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 375-381. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.57>
- Harits, B. (2020). Pengaruh Koordinasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemungut Pbb Pada Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 10-21.
- Hulu, P. F. (2023). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada UD. Caritas Market Kota Gunungsitoli. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), Page 53-59. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.68>

- Lase, H., & Zega, Y. (2022). Analisis Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), Page 206–217.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.35>
- Nuraini, A., & Baehaki, I. (2020). Analisis Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai PNS Dan Non PNS Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Tulungagung. *Otonomi*, 20(2), 334-346.
- Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh kompetensi, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1-15.
- Syauqi, A. (2019). Pengaruh Koordinasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Jurnal Renaissance*, 4(02), 551-559.
- Zega, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Kepegawaian Dalam Administrasi Perkantoran. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), Page 63–69.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.14>
- Zubaidah, R. A., Susanto, Y., & Bustra, B. (2020). Pengaruh Koordinasi Pengawasan dan Perilaku Organisasi terhadap Kinerja Karyawan dalam Pemberian Izin Konstruksi di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Aktual*, 18(1), 30-47.